

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, pertumbuhan minat terkait moda transportasi udara semakin meningkat, hal ini disebabkan pelanggan dapat bepergian dari suatu tempat ke tempat lain dengan mudah, murah, nyaman, aman dan tentunya cepat. Moda transportasi udara tentunya memerlukan infrastruktur pendukung yang penting berupa bandar udara, mengingat bandar udara memiliki peran utama sebagai tempat pendaratan maupun lepas landas bagi pesawat udara. Dalam pengoperasiannya fasilitas pelayanan Bandar udara dibagi menjadi dua sisi yaitu sisi udara (Air side) dan sisi darat (Land Side).

Bidang pelayanan sisi darat pesawat (ground handling) dibagi menjadi beberapa divisi, yaitu: penanganan penumpang (passenger handling), Penanganan area jalan (ramp handling), operasi (operation), peralatan penunjang pelayanan darat (Ground Support Equipment), dan keamanan (security). Salah satu contoh pekerjaan yang dilakukan oleh seorang petugas ramp dispatcher adalah mempersiapkan daftar periksa penanganan perjalanan (ramp handling check list) secara benar sesuai aturan di dalam station manual. Oleh karena itu, selain tingkat fokus yang tinggi seorang petugas ramp handling harus memiliki sikap disiplin serta tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan ini agar koordinasi antar divisi dapat berlangsung dengan baik.

Disiplin kerja merupakan salah satu hal yang wajib diterapkan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa penerbangan. Maksud pembuatan peraturan disiplin agar pegawai dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan harapan. Disiplin kerja pegawai dapat dinilai dari daftar hadir dalam setiap harinya seperti ketepatan jam kerja, jam pulang dan juga menggunakan pakaian kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan. Misalkan pada perusahaan penerbangan harus mewajibkan pegawai datang lebih cepat (on time), menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai saat berada di sisi darat (ground area), dan taat peraturan saat jam kerja. Pada pelaksanaannya disiplin kerja memiliki keterkaitan yang erat dengan kinerja karyawan.

Salah satu contoh yang dapat diambil adalah disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan dari segi ketepatan waktu dan target kerja. Dalam hal ini dapat diartikan apabila disiplin kerja itu tercapai dapat mempengaruhi kinerja pegawai menjadi lebih baik, sehingga pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan dengan lancar tanpa adanya kendala sesuai dengan target yang diberikan. Disiplin kerja yang tinggi juga membuat pegawai bekerja lebih giat dan menjiwai pekerjaannya yang mana dapat menghasilkan pegawai dengan attitude yang baik dan kompeten sehingga pada akhirnya menghasilkan kinerja yang tinggi. Dalam hal ini, fasilitas dan perlengkapan kerja berupa sarana dan prasarana serta jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan undang-undang No.13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 1 dan 2, maka perusahaan harus mempersiapkan sarana dan prasarana sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan program-program yang dapat mengurangi angka kecelakaan kerja di perusahaan. Salah satu program yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah mengenai jaminan keselamatan dan kesehatan para pegawai dalam suatu perusahaan. Di Indonesia, Sistem Manajemen K3 telah banyak diterapkan oleh perusahaan di lingkungan kerjanya. Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan pada tahun 2019 jumlah angka kecelakaan kerja mengalami penurunan sebanyak 33% menjadi 77.295 yang sebelumnya berjumlah 114.148 kasus pada tahun 2018 (wartaekonomi.co.id). Angka ini dapat terus bertambah apabila program zero accident dilakukan dengan baik oleh perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan penerbangan.

Keselamatan dan Kesehatan kerja dalam suatu lingkungan sangat perlu diperhatikan. Karena apabila seseorang sehat secara jasmani dan rohani serta keselamatannya terjamin didalam lingkungan kerja, dapat diperkirakan pegawai merasa aman dan nyaman sehingga dapat mempengaruhi kinerja kerja karyawan tersebut. Hal ini berbanding terbalik apabila perusahaan kurang peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, banyak hal-hal yang dapat merugikan perusahaan maupun pegawai terjadi, misal penularan penyakit, dan kecelakaan kerja akibat sarana dan prasarana yang kurang memadai. Ketika kecelakaan terjadi proses

pekerjaan menjadi terganggu dan kinerja pegawai dapat berkurang serta mengalami kerugian materiil dan non-materiil.

Seorang pegawai yang memiliki disiplin kerja yang tinggi pasti memiliki kinerja yang baik, hal itupun harus didukung dengan adanya jaminan dan keselamatan kerja dari perusahaan. Artinya disiplin kerja dan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat memiliki suatu pengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan paparan tersebut, maka penulis dalam penelitian ini tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Disiplin Kerja dan Implementasi K3 terhadap Kinerja Kerja Pegawai Divisi Ramp Handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja dan implementasi K3 berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto.
2. Apakah disiplin kerja dan implementasi K3 berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto ?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan implementasi K3 terhadap kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto ?

4. Apakah variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui apakah disiplin kerja dan implementasi K3 berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto.
2. Mengetahui apakah disiplin kerja dan implementasi K3 berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan implementasi K3 terhadap kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto.
4. Mengetahui Variabel manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja pegawai divisi ramp handling Bandar Udara Internasional Adisutjipto.

D. Batasan Masalah

Adanya pembatasan dalam suatu penelitian bertujuan untuk menghindari penyimpangan pada pokok permasalahan serta membuat penelitian lebih terarah dan mudah tercapai. Maka, penelitian ini dibatasi oleh masalah

terkait hubungan antara disiplin kerja dan implementasi K3 terhadap kinerja divisi ramp handling Bandar Internasional Adisutjipto. Dengan indikator tepat waktu, patuh, dan tingkat absensi pegawai untuk variabel disiplin kerja. Kemudian memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja, mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran, serta mencegah dan mengurangi kecelakaan sebagai indikator untuk variabel implementasi K3.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari secara teoritis di bangku perkuliahan, serta memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh disiplin kerja dan implementasi sistem K3 terhadap kinerja pegawai dalam suatu perusahaan penerbangan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan serta masukan dalam pelaksanaan disiplin kerja dan pengimplementasian sistem K3 terhadap kinerja pegawai perusahaan.

c. Bagi Pegawai

Diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman mengenai disiplin kerja serta implementasi sistem K3 sehingga kinerja pegawai dapat terpengaruhi.

F. Sistematika Penelitian

Adapun urutan penulisan pada tiap-tiap bagian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

a. BAB I PENDAHULUAN

1) Latar Belakang

Pada bagian ini memaparkan secara ringkas mengapa penelitian ini begitu penting dilakukan.

2) Rumusan Masalah

Pada bagian ini mencakup ruang lingkup terkait masalah yang diteliti berdasarkan identifikasi serta kesesuaian dengan tujuan penelitian.

3) Batasan Masalah

Pada bagian ini memuat penetapan masalah yang diteliti dengan mempertimbangkan beberapa aspek kelayakan lapangan, keterbatasan penulis dan metode yang digunakan.

4) Tujuan Penelitian

Pada bagian ini memuat jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti.

5) Manfaat Penelitian

Pada bagian ini menunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan, objek yang diteliti serta bagi peneliti.

6) Sistematika Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang apa, mengapa dan bagaimana penelitian dilakukan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1) Landasan Teori

Pada bagian ini menguraikan tentang variabel-variabel dalam penelitian. Mulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator.

2) Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini berisi rujukan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan guna mendukung penelitian yang dilakukan.

3) Hipotesis

Bagian ini berupa jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang ditulis dalam kalimat pernyataan.

4) Kerangka Pemikiran Operasional

Bagian berisi tentang gambaran logis tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling berhubungan atau hipotesis penelitian akan terbukti.

c. BAB III METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang pendekatan yang digunakan oleh peneliti.

2) Populasi dan Sampel

Pada bagian ini berisikan objek dan subjek penelitian, populasi dan sampelnya yang diteliti serta teknik pengambilan yang digunakan.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini memaparkan bagaimana peneliti memperoleh data penelitian dan instrument yang digunakan.

4) Teknik Analisis Data

Pada bagian ini menjabarkan tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Data

Bagian ini memaparkan hasil penelitian dari uji hipotesis yang dilakukan.

2) Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini menunjukkan tahap analisis data atau menguji parameter populasi dengan menggunakan uji statistik.

3) Pembahasan

Pada bagian ini menginterpretasikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

e. BAB V PENUTUP

1) Kesimpulan

Bagian ini berupa pendapat peneliti berdasarkan hasil temuan, serta terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2) Saran

Bagian ini berupa pendapat pendapat peneliti yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis untuk ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



BAB II